

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sinonim dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *ruigigo*. Kridalaksana (2009 : 222) menyatakan bahwa sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip, atau sama dengan bentuk bahasa lain; kesamaan itu berlaku bagi kata, kelompok kata, atau kalimat, walaupun umumnya yang dianggap sinonim hanyalah kata-kata saja.

Sedangkan menurut Sudjianto dan Dahidi (2012 : 114) menyatakan bahwa *ruigigo* adalah beberapa kata yang memiliki ucapan yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Sinonim atau *ruigigo* seringkali digunakan dalam percakapan sehari-hari, buku pelajaran, drama atau film, anime dan masih banyak lagi. Namun kurangnya pembahasan lebih rinci tentang perbedaan makna yang terdapat dalam sinonim tersebut membuat pembelajar semakin kesulitan untuk menggunakannya.

Dalam kamus bahasa Jepang-Indonesia atau sebaliknya pun tidak disebutkan penggunaan yang tepat seperti apa, hanya terdapat arti nya saja. Kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan kesalahan pahaman antara si pembicara dengan lawan bicara. Apalagi jika lawan bicaranya adalah *native speaker* atau orang Jepang asli. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutedi (2011 : 46) yang menyatakan bahwa ketidak jelasan mengenai makna dan fungsi dari kata yang bersinonim menjadi salah satu penyebab munculnya kesalahan berbahasa, sehingga penelitian tentang sinonim masih sangat diperlukan.

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kurangnya pemahaman yang rinci mengenai sinonim dirasakan langsung saat studi pendahuluan ketika sedang menonton *anime* yang berjudul *sket dance*. *Anime* yang ceritanya di angkat dari *manga* ini memiliki episode sebanyak 77 . *Sket dance* bercerita tentang klub pembantu akademi yang bernama klub *sket dance*. Klub tersebut dibuat secara sukarelawan oleh ketiga anggotanya yang bernama Fujisaki (Bossun), Onizuka (Onihime), dan Usui (Switch).

Temuan dimulai ketika menonton episode 1 dan 4. Pada episode 1, klub *sket dance* menyebarkan brosur untuk menawarkan bantuan kepada siswa lain serta agar siswa lain ikut berpartisipasi dengan klub mereka. Dalam brosur tersebut terdapat kalimat:

- (1) トラブルは迅速解決！部活の助っ人から悩み相談、落とし物の捜索、裏庭の清掃まで依頼人を必ず満足させます。

Toraburu wa jinsoku kaiketsu! Bukatsu no suketto kara nayami Soudan, otoshi mono sousaku, uraniwa no seisou made irai hito o kanarazu manzoku sasemasu.

“kami selesaikan masalahmu dengan segera! Datanglah pada kami jika ingin dibantu segala aktifitas. Dari mulai mencari barang yang *hilang* sampai dengan membersihkan halaman belakang, kami akan selalu memuaskan pelanggan kami”.

Sedangkan pada episode 4, pada saat seorang siswa meminta bantuan kepada klub *sket dance* untuk mencarinya yang hilang onihime membalas perkataan siswa tersebut dengan kalimat:

- (2) あいたたた. . . えらいこっちゃやで、それ。いちばんなくしたらあかんものやん。

Aitataka... erai koccha yade, sore. Ichiban nakushitara akan mono yan.

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

“ya ampun... apa yang kamu lakukan?! Bagaimana bisa benda sepenting itu kau *hilangkan*?”

Dalam potongan dialog dari Anime sket dance diatas verba *nakusu* dan *otosu* apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti dan konteks yang sama yaitu “hilang” (pada barang). Namun masih belum diketahui bagaimana perbedaan yang spesifik dari kedua verba tersebut. hal seperti ini yang membuat para pelajar merasa bingung ketika harus membuat kalimat atau dialog dengan menggunakan kedua verba tersebut. karena tidak mengetahui secara jelas konteks (situasi) penggunaannya.

Selain kedua verba di atas, terdapat verba lain yang artinya sama ketika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, yaitu *ushinau*, untuk lebih jelasnya lihatlah contoh penggunaan ketiga verba yang telah disebutkan tersebut pada kalimat berikut:

(3) 彼女は新しい時計をなくした。

(takoboto.jp)

Kanojo wa atarashii tokei o nakushita.

Dia *menghilangkan* jam tangan barunya.

(4) 彼は有り金全部を失った。

(takoboto.jp)

Kare wa arigane zenbu o ushinatta.

Dia *menghilangkan* semua uangnya.

(5) 彼女はどこで財布を落としたのだろうと思った。

(takoboto.jp)

Kanojo wa doko de saifu o otoshita no darou to omotta.

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dia bertanya-tanya dimana dia *menghilangkan* dompetnya.

Sama seperti dua contoh potongan dialog sebelumnya, ketiga contoh kalimat di atas pun memiliki arti yang sama pada konteks yang sama yaitu *menghilangkan suatu barang*. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, pembelajar bahasa Jepang perlu mengetahui perbedaan dari ketiga verba tersebut serta dapat menggunakannya dalam konteks (situasi) yang tepat.

oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lebih jelas konteks, makna, dan struktur dari ketiga verba tersebut. Selain itu penulis memilih ketiga verba tersebut karena ketiga verba tersebut seringkali digunakan dalam percakapan, mengarang, dan juga menerjemahkan di kalangan pembelajar bahasa Jepang.

Selain itu ketiga verba di atas juga seringkali muncul ketika pelajar mengikuti ujian JLPT. Ketiga nya terdapat di level yang berbeda pada soal JLPT. *Nakusu* merupakan kosakata yang terdapat pada N5, *otosu* merupakan kosakata yang terdapat pada N4, sedangkan *ushinau* berada pada level yang lebih tinggi lagi dari kedua verba lainnya, yaitu merupakan kosakata yang terdapat pada N3. Oleh sebab itu, untuk pelajar yang akan mengikuti JLPT N3 diperlukan pemahaman yang lebih dalam mengenai ketiga verba tersebut, agar tidak adanya kesalahan dalam menjawab soal yang berhubungan dengan ketiga verba tersebut.

Verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otoso* juga pernah diteliti oleh Delyanawati (2017) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kontrasif Verba Yang Menyatakan Makna Hilang Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia”. Namun fokus penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana makna yang terkandung dari verba yang memiliki makna ‘hilang’ baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia. Penelitian ini tidak

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjelaskan bagaimana penggunaan yang tepat dari tiap-tiap verba tersebut. Serta bagaimana persamaan dan perbedaan dari tiap-tiap verba. Dan juga probabilitas verba-verba tersebut untuk dapat saling menggantikan.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menganalisis ketiga verba tersebut yang dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “ *Analisis Makna Verba Nakusu, Ushinau, dan Otosu Sebagai Sinonim*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persamaan makna verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang?
- 2) Bagaimana perbedaan makna verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang?
- 3) Apakah ketiga verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dalam kalimat bahasa Jepang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, penulis hanya akan membahas persamaan makna yang terdapat dalam verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu*, perbedaan makna yang terdapat dalam verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu*. Serta probabilitas ketiga verba tersebut untuk dapat saling menggantikan atau tidak

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai oleh penulis adalah:

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Untuk mengetahui persamaan makna yang terdapat dalam verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu*.
- 2) Untuk mengetahui perbedaan makna yang terdapat dalam verba *nakusu*, *ushinau* dan *otosu*.
- 3) Untuk mengetahui apakah verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu* dapat saling menggantikan atau tidak dalam kalimat bahasa Jepang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat teoritis dan juga manfaat praktis dari penelitian ini:

- Manfaat Teoritis,
Secara teoritis penelitian ini dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang linguistik (semantik), terkait dengan sinonim *nakusu*, *ushinau* dan *otosu*.
- Manfaat Praktis
 1. Bagi pembelajar Bahasa Jepang dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam sinonim Bahasa Jepang.
 2. Bagi pengajar dapat dijadikan bahan pengayaan dalam pengajaran bahasa Jepang.
 3. Bagi penulis dapat memperkaya ilmu linguistik khususnya dalam kajian semantik bahasa jepang, selain itu juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

- 1) BAB I , Pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

Tria Puspita, 2018

ANALISIS MAKNA VERBA NAKUSU, USHINAU DAN OTOSU SEBAGAI SINONIM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) BAB II, Landasan teori yang berisikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini teori tentang analisis verba *nakusu*, *ushinau*, dan *otosu* sebagai sinonim.
- 3) BAB III, Metodologi penelitian yang memuat tentang penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, dan analisis data.
- 4) BAB IV, Analisis data yang memaparkan secara detail tentang hasil penelitian berupa perbedaan dan persamaan ketiga verba tersebut dari segi makna dan penggunaannya dalam kalimat yang berasal dari sumber asli, maupun contoh kalimat yang dibuat penulis. Serta memaparkan apakah ketiga verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak.
- 5) BAB V, kesimpulan dan rekomendasi yang berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan, dan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat objek yang sama.